

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Penciptaan skenario film *Rana Penyesalan* telah melalui proses yang cukup panjang, tindak asuh terhadap pada anak penderita autisme dengan struktur tiga babak yang dihadirkan membuat keterikatan dengan penonton, sehingga penonton mudah merasakan dan menikmati alur cerita. Penciptaan karya ini dimulai dengan menentukan tema yang mengangkat tindak asuh pada anak penderita autisme untuk menemukan potensi penderita autisme.

Tema tindak asuh pada anak penderita autisme kemudian diolah dengan teks yang sudah ada dan dikembangkan, sehingga tema tersebut dapat difiksikan menjadi cerita baru dengan premis, sinopsis, penokohan, seting, plot, pembabakan, dan treatment. Treatment adalah hal yang tidak boleh dilewatkan dalam penciptaan skenario, karena treatment mencakup point-point penting yang akan dihadirkan dalam setiap rangkaian *scene* dalam cerita. Setelah melewati beberapa revisi akhirnya terciptalah skenario film *Rana Penyesalan*.

Hasil akhir skenario film *Rana Penyesalan* dengan jumlah 90 scene, durasi 98 menit, 28 penokohan, dan skenario film ini diharapkan dapat mengedukasi penonton, terkait tindak asuh pada anak penderita autisme sangat berperan penting dalam tumbuh kembang dan menggali potensi anak penderita autisme, pada skenario *Rana Penyesalan* bisa ditemukan pengaplikasian tindak asuhnya ketika Sajak dan Grey hidup berdua. Adapun Kendala dan permasalahan dalam penciptaan sebuah karya adalah hal yang mutlak dan tak bisa dihilangkan, namun

dapat dihindari. Begitu juga dengan penciptaan karya skenario film *Rana Penyesalan* ini. Adapun kendala dalam penciptaan ini adalah bagaimana menyampaikan pesan kepada penonton atau pembaca pada skenario *Rana Penyesalan* dan keterbatasan buku-buku penerapan tindak asuh pada anak penderita autisme. Namun hal itu tidak menjadi penghalang, karena hal tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

B. SARAN

Tugas akhir sebagai sebuah mata kuliah yang wajib diambil untuk mendapatkan gelar strata satu dari institusi pendidikan salah satunya Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tentu saja ada disetiap semester dan tahunnya. Sangat disayangkan bila mahasiswa selanjutnya mengulangi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa terdahulu dalam proses penciptaan karya tersebut.

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan proses penciptaan skenario film *Rana Penyesalan* ini adalah mempersiapkan konsep karya sematang mungkin dan membutuhkan konsistensi yang kuat, sebab akan banyak sekali ide-ide baru sehingga tidak konsisten dengan konsep awal dan dibutuhkannya pebentukan tahapan-tahapan dalam penulisan skenario sehingga dapat menemukan hal yang menarik dalam penentuan tema yang ingin diangkat.

Karya skenario film *Rana Penyesalan* ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna, sehingga banyak hal yang harus diperbaiki dalam penciptaannya. Sangat terbuka kesempatan untuk bisa berbagi informasi dan kritik yang membangun mengenai tindak asuh pada anak penderita autisme ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajidarma, Seno Gumira. (2000). *layar kata*. yayasan bentang budaya.
- Armantono. (2003). *Tujuh Langkah Mengarang Cerita*. Nalar.
- Asmara, A. (1983). *Apresiasi Drama*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Biran, M. Y. (2010). *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Pustaka Jaya.
- Butar Butar, P. A. (2019). VISUALISASI SUDUT PANDANG PADA TOKOH SEBAGAI PEMBANGUN CERITA DALAM PENYUTRADARAAN FILM “FAMILIA.” In *Computers in Human Behavior* (Vol. 63, Issue May).
- Damayanti. (2006). *Psikologi Seni*. PT. Kiblat Buku Utama.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Dewojati, C. (2012). *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Javakarsa Media.
- Elsabbagh, M., Divan, G., Koh, Y. J., Kim, Y. S., Kauchali, S., Marcín, C., Montiel-Nava, C., Patel, V., Paula, C. S., Wang, C., Yasamy, M. T., & Fombonne, E. (2012). Global Prevalence of Autism and Other Pervasive Developmental Disorders. *Autism Research*, 5(3), 160–179. <https://doi.org/10.1002/aur.239>
- Ginjar Angga W, & Abdillah, F. (2017). Perancangan Promosi Wisata Bahari Pantai Menganti Kebumen. *Desain Komunikasi Visual*, 6–27. <http://repository.unpas.ac.id/26582/4/BAB II.pdf>
- Ginjar, A. S. (2007). Memahami Spektrum Autistik Secara Holistik. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 11(2), 87. <https://doi.org/10.7454/mssh.v11i2.121>
- Harymawan, R. (1986). *Dramaturgi*. Rosdakarya.
- Hartanti, R. A. (2016). *Pembelajaran Memproduksi Teks Naskah Drama Satu Babak dengan Menggunakan Media Film Bisu (Silent Film) Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 LEMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016*.
- Hasanah, Dessy, Meilanny Budiarti, Y. R. (2017). Peran Pekerja Sosial Dalam Penanganan Anak Autis. *Share: Social Work Journal*, 7(2), 38. <https://doi.org/10.24198/share.v7i2.15683>

- Hidayat, S. (2018). *Pusat penganan Dan Pendidikan Anak Autis Bandung Tema Sense Of Space*. <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/58875>
- Ilham, N. (2015). *Mengidentifikasi Transisi Shot*. 1–13.
- Jalaludin, H. (2011). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jasaputra, D. K. (2003). *Gangguan Sistem Imun pada Anak Autistik*. 31–41.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Penulis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan.
- Lestari, D. D., & Sopingi, S. (2018). Hubungan Tindak asuh Orangtua dan Kemandirian Anak Autis. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 4(1), 39–42. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/view/4404%0A>
- Luluk. (2020). *Persepsi Keluarga Terhadap Anak Bermasalah*. www.makalahanakautis.com
- Luters, E. (2010). *Kunci Sukses Menulis Skenario*. PT Gramedia.
- Misbach. (2006). *Teknik menulis skenario film cerita*. Pustaka Jaya.
- Muhammad, J. (2008). *Special Education For Special Children*. Penerbit Hikmah.
- Nurchayono, W. (2017). *Penciptaan Teater “Jaka Kembang Kuning”*.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.
- Nurhadi, Dawud, Y. P. (2007). *Bahasa Indonesia : untuk SMP Kelas IX*. Erlangga.
- Oktaviani, W. (2008). *Riwayat Autisme, Stimulasi Psikososial Dan Hubungannya Dengan Perkembangan Sosial Anak Dengan Gangguan Autism Spectrum Disorder (Asd)*. 1 of 106.
- Pangestu, N., & Fibriana, A. I. (2017). Faktor Risiko Kejadian Autisme. *Higeia*, 1(2), 141–150.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Homeric Pustaka.
- Putri, O. P. (2019). Penulisan Skenario Film Fiksi “Ciptabirawa” Dengan Penerapan Inner Conflict Untuk Meningkatkan Spiritual. *Computers in Human Behavior*.
- Ratna, N. K. (2011). *Antropologi Sastra Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan*

Dalam Proses Kreatif. Pustaka Belajar.

- Sahid, N. (2004). *Semiotika Teater*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sari, F. E. (2018). *Penulisan Skenario Program Cerita Dari Sudut Pandang Anak Penyandang Autisme Asperger Syndrome*.
<http://journal.isi.ac.id/index.php/saraswati/article/view/582>
- Sari, N. (2016). Pola Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis Di Sekolah Dasar. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(2), 31.
<https://doi.org/10.26737/jbki.v1i2.105>
- Set, Sony (2003). *Menjadi Penulis Skenario yang Profesional*. Grasindo.
- Setyaningsih, W. (2015). *Hubungan tindak asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak autisme*. 123–129.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumarno, M. (1997). *Apresiasi dan Film*. Lembaga Studio Film.
- Sumiyadi; Ida Widia. (1995). *Apresiasi Drama Dan Pembelajarannya*. 1–25.
- Suwasono, A. A. (2014). *Pengantar Film*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Tillman, D. (2004). *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, P. N. H. (2006). *Penciptaan Skenario Film Sekar yang diambil dari kisah- kisah penderita HIV/AIDS*.
- Wibowo, P. N. H. (2015). Novel Gadis Pantai Karya Pramoedya Ananta Toer Sebagai Dasar Penciptaan Skenario. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 11(1), 53. <https://doi.org/10.24821/rekam.v11i1.1291>
- Wibowo, P. N. H. (2016). *Adaptasi Cerita Pendek “Mata yang Enak Dipandang” karya ahmad Tohari menjadi Skenario Film. 1*.
- Wibowo, P. N. H. (2017). *Semangat Neoralisme Italia dalam Film “SITI” karya Sutradara Edy Cahyono. Project Report*. Lembaga ISI Yogyakarta
- Wibowo, P. N. H. (2020). Lomban Jepara sebagai Inspirasi Penciptaan Film. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(2), 173–181.
- Widianita, D. (2009). *Tugas Script Writter Dalam Penulisan Naskah Feature DII*

PH Media Visitama Communication.

Yulianti, Y. (2009). Meneruskan Dialog Dalam Pembelajaran Menulis Dialog Dengan Teknik Berpasangan Pada Siswa Kelas VIID SMP 1 Wedung Kabupaten Demak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.*

Yuwono, J. (2009). *Memahami Anak Autisme.* CV Alfabeta.

Zoebazary, I. (2010). *Kamus Istilah Televisi & Film.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



SUMBER INTERNET

- AntaraneWS, Jateng. (2020). *Cindy Gadis Autis Multitalenta*.
<https://jateng.antaraneWS.com/berita/80402/cindy-gadis-autis-multitalenta>
- Bengkuluekspress.com (2019). *Ibu Tega Sekap Anak Kandung*.
<https://bengkuluekspress.com/sempat-viral-di-media-sosial/>
- Kompas. (2013). *Autismaze Ubah Persepsi Keliru tentang Anak Autis*.
<https://health.kompas.com/read/2013/09/27/1745395/Autismaze.Ubah.Persepsi.Keliru.tentang.Anak.Autis>
- Motherandbaby.co.id (2019). *Ketahui 5 Jenis Autisme pada Anak*
<https://www.motherandbaby.co.id/article/2019/4/15/12033/Ketahui-5-Jenis-Autisme-pada-Anak>
- National Health Service. (2020, Mei 15). *Signs of Autism in Children*.
<https://www.nhs.uk/conditions/autism/signs/children/>.
- Tribunnews.com (2020). *Siswa SMP Korban Bullying di Purworejo Anak Kebutuhan Khusus dan Mengaku Sering Ditendang*.
<https://www.tribunnewswiki.com/2020/02/14/siswi-smp-korban-bullying-di-purworejo-anak-berkebutuhan-khusus-dan-mengaku-sering-ditendangi-teman?page=2>
- World Health Organization. (2020, Mei 15). *Autism Spectrum Disorders*.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.